

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka penulis akan menarik kesimpulan yang didasarkan pada tujuan penelitian dan data hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu memahami perkembangan anak tokoh Akira dan Kyouko dalam film *Dare mo Shiranai*. Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Akira dan Kyouko diberikan Ibunya sebuah tanggung jawab untuk mengurus rumah dan adik-adiknya. Perkembangan usia anak akhir seharusnya mendapat perhatian penting dari orang tua. Dalam film *Dare mo Shiranai* tokoh Akira dan Kyouko diperlakukan beda oleh orang tuanya dibandingkan anak-anak lainnya. Keiko melarang anak-anaknya bersekolah dan mengasingkan anak-anaknya dari lingkungan sekitar. Hal ini merupakan hambatan dari perkembangan anak.

Faktor tuntutan hidup mempengaruhi perkembangan anak. Akira dan Kyouko dituntut untuk dewasa sebelum waktunya. Mereka harus memahami bahwa mereka harus dapat hidup mandiri, mengurus kebutuhan sehari-sehari, dan merawat adik-adik mereka. Akira harus bisa mengatur keuangan agar cukup untuk kebutuhan mereka. Dalam tahap perkembangan anak usia akhir hal ini salah, karena seharusnya Akira dan Kyouko mendapat perhatian dan pengawasan dibawah tanggung jawab orang tua. Di tahap perkembangan anak akhir mereka harus bermain dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Faktor ekonomi menuntut Akira dan Kyouko bisa memilih kebutuhan dan keinginan. Akira berkeinginan membeli sarung *baseball* dan ingin menjadi seorang pemain baseball. Kyouko ingin membeli piano dan menjadi seorang pianis. Namun, dikarenakan masalah ekonomi mereka mengurungkan cita-cita itu. Uang yang telah ditabung mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-sehari.

Kesimpulan yang penulis paparkan merupakan faktor perkembangan anak usia akhir. Seharusnya dalam tahap ini anak bermain dan bersosialisasi untuk tumbuh kembang mereka. Namun, Akira dan Kyouko berkembang menjadi lebih dewasa diusia mereka yang masih 12 tahun. Dikarenakan faktor tersebut mereka menjadi tidak merasakan lingkungan bermain. Kehidupan bermain Akira dan Kyouko digantikan dengan mengurus adik-adiknya.

